

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dalam penelitian Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Viabilitas Bank Muamalat Cabang Kendari, maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara oleh informan mengenai faktor internal yang mempengaruhi viabilitas bank muamalat yang meliputi *produk bank, kualitas layanan bank, suasana kantor bank, lokasi kantor bank, reputasi bank* mendapatkan hasil dimana hal tersebut memiliki dampak/pengaruh terhadap viabilitas/daya tahan bank. Dan pada bank syariah hal tersebut harus terikat dengan prinsip syariah sebagai ciri khas bank syariah. Pada bank syariah kebijakan suku bunga tidak berlaku atau menjadi sesuatu yang haram, namun yang menjadi salah satu indikator faktor internal pada bank syariah yakni kebijakan bagi hasil dalam mempengaruhi viabilitas/kelangsungan hidup bank syariah yang bersumber dari dalam bank. Dalam bank syariah terdapat indikator tambahan faktor internal dalam mempengaruhi viabilitas bank syariah, indikator tersebut yaitu kebiakan manajemen dan aspek pelaku organisasi.
2. Kondisi NPF (*Non Performing Financing*) yang kurang baik menyebabkan bank muamalat terkena dampak krisis yaitu karena tingginya pembiayaan macet/kredit macet yang melebihi ketentuan, adanya penarikan dana besar-besaran yang dilakukan dari pihak nasabah, serta pihak bank yang kurang teliti dalam melakukan analisis kelayakan kepada pihak nasabah. Pada masa krisis

kondisi bank cukup parah, dan sekarang kondisi perbankan jauh lebih kuat dan stabil.

5.1.2 Saran

Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti menyarankan kepada Bank Muamalat Cabang Kendari agar lebih melakukan inovasi terkait dengan faktor-faktor internal yang mempengaruhi viabilitas bank syariah, agar senantiasa menjaga kelangsungan hidup bank syariah. Terutama jika jika dilihat dari teori dan praktek masih banyak produk maupun akad yang belum diterapkan dalam bank syariah seperti produk pembiayaan pada tanaman pertanian dengan menggunakan akad *Muzara'ah*, *Musaqah*, dan *Mukhabarah*. Berikutnya bank syariah harus lebih intens melakukan sosialisasi perbedaan bagi hasil dan bunga bank sebab masih banyak masyarakat yang menyamakan bagi hasil dengan bunga bank. Berikutnya bank syariah harus lebih memperhatikan reputasinya dimata masyarakat, terutama dalam hal menjaga kesesuaiannya dengan penerapan prinsip syariah dalam operasional bank dan produk-produk bank syariah.

2. Kepada Akedemisi IAIN Kendari

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi khususnya peneliti perbankan syariah supaya lebih mampu untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan faktor internal yang mempengaruhi viabilitas bank syariah. Terutama faktor kebijakan manajemen dan aspek pelaku organisasi

untuk kemudian diteliti apakah hanya menjadi faktor internal yang mempengaruhi viabilitas bank syariah atau menjadi faktor internal yang mempengaruhi viabilitas bank syariah.